

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter yang dimiliki manusia salah satunya adalah karakter kreatif, kreatif bisa juga dikatakan mampu menciptakan kreativitas, tentunya juga sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan tersebut membuat kepribadian yang disiplin. Bisa dikatakan disiplin apabila mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi bisa disimpulkan bahwa disiplin adalah mematuhi ketentuan dan perintah dan yang dilakukan dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan.

Dalam proses belajar tentunya dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan kemampuan yang dimilikinya. Baik yang diperoleh melalui lingkungan pendidikan, keluarga maupun masyarakat. Tujuan belajar untuk menghasilkan perubahan yang bersifat positif sehingga mengubah pemikiran menuju kedewasaan. Hasil dari perubahan positif tersebut adalah prestasi belajar.¹

Kegiatan pembelajaran membangun dan membentuk watak, sikap dan kebiasaan guna untuk meningkatkan mutu peserta didik. Pentingnya kegiatan pembelajaran untuk memberdayakan potensi peserta didik. Untuk mendorong tercapainya kompetensi perlu adanya pemberdayaan. Pemberdayaan dilakukan untuk mendorong

¹ Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi" *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 3. (November 2016), hal. 261.

pencapaian kompetensi.² Pembelajaran aktif siswa mampu mengembangkan berfikir kreatif. Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dalam proses belajar. siswa kreatif akan berupaya mendapatkan ide baru, yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif dan kreativitas terhadap hasil belajar. Artinya, semakin kreatif seorang peserta didik dalam belajar maka hasil belajar yang akan dicapainya juga semakin membaik.³

Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas hidupnya melalui pengembangan potensi yang dimilikinya. Seperti halnya Anak, anak adalah seseorang yang memiliki sifat dan karakter yang sangat berbeda dengan individu lainnya seperti halnya dengan orang dewasa, seorang anak pasti memiliki rasa ingintahuan yang sangat tinggi mengenai segala sesuatu yang ada di sekitarnya. anak tidak akan berhenti bertanya kalau tidak tahu kebenarannya dan sampai menemukan jawaban yang memuaskan. Anak termasuk individu yang sangat aktif, dan memiliki daya ingatan yang sangat kuat.⁴

Sedangkan menurut pendapat lain Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman, proses

² Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah" *Jurnal konsep dan riset konseptual* Vol. 2 No. 2. (November 2017), hlm. 522.

³ Kenedi, "Pengembangan Kreatifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas II Smp Negeri 3 Rokan IV Koto" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* Vol. 3 No. 2. (Juni 2017) ,hlm. 329.

⁴Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*(Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 1.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003).⁵

Pada hakikatnya, Pendidikan merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung seumur dengan manusia, artinya sejak adanya manusia telah terjadi usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan dan menciptakan kompetensi kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. Dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung atau dilingkup pendidikan ataupun yang sudah selesai diajarkan luar lingkungan .⁶ Pendidikan tak terlepas dari dari yang namanya pembelajaran, belajar adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak paham menjadi paham artinya peserta didik menjalankan proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan disusun untuk membentuk generasi bangsa yang berilmu pengetahuan.⁷ Maksudnya pendidikan membentuk suatu kesadaran siswa akan tugas dan tanggung jawab dan memberikan contoh

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Sarana-Prasarana di Sekolah dan Madrasah* (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 1.

⁶ Nur Fitriyanti, "Pengaruh Kreatifitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus" *Jurnal Formatif*, Vol. 4. No. 3 (2014), hlm. 219.

⁷ Fitri Maiziani, "Efektifitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar" *Jurnal Kiprah*, Vol. 4. No. 1 (Januari Juni 2016), hlm. 16.

yang baik dan berperilaku akhlaq mulia, sebagai pelajar yang aktif berguna bagi bangsa.⁸

Agar pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh peserta didik tanpa melihat perbedaan status dan sosial dibutuhkan lembaga pendidikan atau yang sering dikenal sebagai sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah maupun yayasan/instansi sebagai proses belajar mengajar dan pentransferan ilmu yang dilakukan pendidik dan peserta didik.⁹ Tujuan dari pembinaan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagai penerus bangsa.¹⁰

Salah satunya pembentukan karakter siswa dalam sekolah atau lingkungan pendidikan yang paling ditekuni adalah kedisiplinan. Dalam proses pendidikan, tentunya semua orang sepakat bahwa proses pendidikan memerlukan guru-guru yang hebat yang bisa mengajari atau membimbing para siswanya.¹¹ Disiplin merupakan suatu ketatan yang sungguh yang didukung oleh kesadaran peserta didik untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam lingkungan sebuah pendidikan. Relisasinya harus terlihat lebih jelas perubahan yang semestinya, Kunci sukses sekarang adalah disiplin tujuan-tujuan

⁸ Abdul Aziz, *Pengertian Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm. 1.

⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 21-22.

¹⁰ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineka cipta, 2011), hlm. 12.

¹¹ Johana E. Prawitasari, *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu* (Jakarta: Eirlangga, 2012), hlm. 31.

kita.¹²

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan kreativitas anak. tentunya ada kaitannya dengan sekolah berbasis edukasi wisata lingkungan, Pengertian wisata edukasi merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan baru melalui kegiatan wisata (Pevzner & Nikolaeva dalam Wijayanti, 2017).¹³ Wisata edukasi adalah proses pembelajaran yang bersifat non formal.¹⁴ Pariwisata sebagai disiplin ilmu pertama kali diajarkan dikota Dubriunik (Yuglosavia) tahun 1920. Ditempat itulah didirikan sebuah lembaga tersebut kemudian dibubarkan pada tahun 1930 karena kurang berhubungan dengan dunia luar (universitas). Bern University dan St. Gallen University adalah Dua universitas di swiss yang banyak mengembangkan kepariwisataan sebagai cabang ilmu pengetahuan, pada tahun 1914.¹⁵

Cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi diluar kelas disebut dengan metode karya wisata. Lingkungan sekolah dimanfaatkan menjadi karya wisata sumber belajar. dapat meningkatkan kreativitas siswa.siswa lebih luas mendapat , mencari dan mengolah sendiri informasi. Karyawisata memerlukan waku yang sangat panjang dan membutuhkan biaya dan juga

¹²Ani Sri Rahayu, *Pengembangan Kreatifitas Kemandirian*, (Yogyakarta:Aditiya Media Publishing, 2012), hlm. 51.

¹³ Hary hermawan, "Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung" *jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*" Vol. 1 No. 1 (Februari 2018) ,Hal. 46.

¹⁴ Rahmat priyanto, "Perancangan Model Wisata Edukasi di objek wisata kampung tulip" *Jurnal pengabdian masyarakat* (Februari 2018), hlm. 33

¹⁵ Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta:Andi Offset, 1997), hlm. 2.

memerlukan perencanaan dan persiapan yang sangat lama. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam peserta didik yang menimbulkan belajar menjadi semangat dan memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan tercapai.¹⁶

Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sangat berpengaruh dalam motivasi belajar. Faktor intrinsik yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dengan dorongan kebutuhan belajar, Sedangkan ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang sangat kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga peserta didik menjadi lebih giat dan semangat untuk belajar. Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya dapat saling melengkapi. Proses belajar mengajar dalam pendidikan yang dilaksanakan dalam aktivitas wisata merupakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta merupakan alternatif metode belajar yang efektif.

Pariwisata merupakan industri potensi untuk dikembangkan di Indonesia, produk wisata tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pendidikan dan pariwisata sangat erat kaitannya dalam menginterpretasikan nilai dari lingkungan. lingkungan hidup yang dihadapi oleh manusia modern adalah lingkungan hidup yang kurang tepat. aktivitas manusia yang menyebabkan kondisi kerusakan lingkungan tidak baik dengan adanya dampak negatif

¹⁶Yudha hendra syaputra, "Penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar" Vol. 2 No. 1 (2014) ,Hal. 2.

pemanasan global serta perubahan iklim, untuk mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah maka diperlukan sarana informasi, serta pembelajaran lingkungan untuk masyarakat supaya masyarakat mengerti, dan sadar serta ikut berperan untuk menjaga kelestarian hidup.

Aspek terpenting dalam pendidikan berperan memeberikan wawasan terhadap pengelolaan lingkungan. Peserta didik menyadari perannya sebagai pengelola yang bertanggung jawab pada lingkungan hidupnya.¹⁷ Kearifan lokal, Secara bahasa, local mempunyai arti setempat, sedangkan wisdom (Kearifan) berarti kebijaksanaan. Secara umum *local wisdom* (Kearifan setempat) dapat diartikan sebagai gagasan setempat yang bersifat bijaksana..¹⁸

Pengembangan kreativitas didiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan sekarang banyak dilirik oleh lembaga pendidikan di Indonesia, dan banyak pendidik menyadari betapa pentingnya pendidikan pengembangan kreatifitas disiplin memelihara lingkungan peserta didik. Setiap lembaga pendidikan mempunyai cara berbeda untuk mengembangkan kreatifitas disiplin memelihara lingkungan peserta didik, salah satu lembaga atau madrasah yang konsen

¹⁷ Yeni suryaningsing, "Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan" *Jurnal Bio Educatio*, Vol. 3, No. 2 (Oktober 2018), hlm.60-61.

¹⁸ Najib sholakhuddin, Sutarto, Subiki, "Paket sumber belajar (PSB) dengan analisis foto kejadian fisika (AFKF) berbasis kearifan lokal pada pembelajaran fisika di Smk" *Jurnal pemebelajaran fisika*, Vol. 5, No. 3. (Desember 2016), hlm. 254.

dalam mengembangkan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan yaitu Madrasah Aliyah Al-Amien 1 Pragaan, tentunya membuat peserta didik merasa nyaman dan menciptakan suasana yang sangat senang dan menghilangkan rasa kejenuhan dan kebosanan peserta didik.

MA Al-Amien 1 Pragaan mempunyai banyak sarana edukasi lingkungan, dari *school mini farm*, *school mini zoo*, laboratorium, bank sampah dan pengolahan sampah, bibit tanam dan *green house*, taman sains, kantin sehat dan kantin sadar lingkungan, taman gantung, taman bunga, taman Al-qur'an, sampai semua sarana *outbound training center*. Madrasah Aliyah Al-Amien 1 Pragaan memang sekolah atau madrasah berbasis pariwisata dan satu-satunya sekolah madrasah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata nasional 2019, program madrasah adiwiyata tersebut tidak bisa dipisahkan dari *brandmark* yang sedang dibangun sebagai madrasah wisata, artinya yaitu madrasah sebagai destinasi wisata yang difokuskan pada pelayanan edukasi lingkungan. Tentu dengan berbagai cara aktifitas melihat, menyaksikan, mempelajari flora dan fauna dan segala kegiatan pemeliharaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan semua objek yang ada didalam lingkungan madrasah dan semua insan madrasah ikut berperan aktif didalamnya. Dan disamping itu madrasah wisata ini menjadi tempat

studi banding.¹⁹ Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul ***“Pengembangan kreatifitas disiplin Memelihara Lingkungan melalui Program Madrasah Berbasis Wisata Edukasi Lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengajukan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.

¹⁹ Kiyai syaifudin kudsy, Kepala sekolah MA Al Amien 1 Pragaan, wawancara di MA Al Amien 1 Pragaan kecamatan preduan Kabupaten sumenep, tanggal 25 Januari 2019 pukul 08:30 WIB.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangka mengetahui dan memahami lebih jauh tentang Pengembangan Kreativitas Disiplin memelihara lingkungan Melalui Program Madrasah Berbasis Wisata Edukasi Lingkungan di Ma Al-Amien 1 Pragaan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah lebih bisa mengembangkan kreativitas disiplin memelihara lingkungan.

b. Bagi Guru

Kepada guru agar dapat terus dapat meningkatkan pengembangan kreativitas disiplin memelihara lingkungan kepada siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan nantinya dapat menambah wawasan siswa dalam mengembangkan kreativitas disiplin memelihara lingkungan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk dapat menjadi seorang pendidik

yang terampil dan bertanggung jawab atas tugas yang digelutinya.

e. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan khususnya untuk jurusan Tarbiyah.

f. Bagi MA Al-Amien 1 Pragaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan pemikiran dan bahan masukan dalam bidang Pengembangan Kreativitas Disiplin memelihara lingkungan Melalui Program Madrasah Berbasis Wisata Edukasi Lingkungan di MA Al-Amien 1 Pragaan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca sehingga penulis perlu membahasnya:

1. Kreativitas adalah esensial untuk pertumbuhan dan keberhasilan pribadi, dan sangat vital untuk pembangunan Indonesia; sehubungan dengan ini peranan orang tua, guru, dan masyarakat amat menentukan.
2. Disiplin memelihara lingkungan merupakan keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupan. Perilaku tersebut tercipta melalui proses binaan dari keluarga, pendidikan (sekolah) dan

pengalaman.²⁰Pentingnya kedisiplinan di lingkungan sekolah adalah untuk keberhasilan pendidikan, hasil penelitian Tamarli disebutkan bahwa sebuah lembaga pendidikan tidak akan berhasil atau tercapai dengan cepat dan maksimal dalam mewujudkan visi dan misinya, jika keadaan lingkungan belajar seperti kelas dan lingkungan sekolah tidak tertib, tenang dan disiplin.²¹

3. Program madrasah adiwiyata tersebut tidak bisa dipisahkan dari *brandmark* yang sedang dibangun sebagai madrasah wisata, artinya yaitu madrasah sebagai destinasi wisata yang difokuskan pada pelayanan edukasi lingkungan.

Berdasarkan definisi istilah dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas disiplinmemelihara lingkungan menjaga dan memelihara lingkungan melalui program madrasah berbasis wisata edukasi lingkungan diterapkan setiap hari di MA Al-Amien 1 Pragaan.

²⁰ Najmuddin, "Program Kedisiplinan Siswa di lingkungan Sekolah Studi Kasus di Dayah Terpadu (*Boarding School*) SMA Babul Magfirah Aceh Besar" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 08/No.02 (02 Agustus 2019), hlm 186.

²¹ Ibid. Hlm, 187.